

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP, profitabilitas, *leverage* dan *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil analisis data yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Keputusan perusahaan dalam mengganti auditor tidak ditentukan oleh ukuran KAP yang digunakan (kelompok *big four* atau *non big four*).
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *auditor switching*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung mempertahankan auditor yang telah bekerja sama sebelumnya dan tidak melakukan *auditor switching*.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Besarnya tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan *auditor switching*.
4. *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa keterlambatan dalam proses audit tidak menjadi faktor utama dalam keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perlu mengevaluasi secara menyeluruh faktor-faktor yang menyebabkan *auditor switching*. Perusahaan mempertahankan auditor lama untuk efisiensi dan kesinambungan audit, auditor harus tetap independen dan profesional agar kualitas audit terjaga serta tetap mematuhi regulasi yang berlaku.
2. Bagi KAP, perlu meningkatkan layanan, komunikasi, kredibilitas, dan kompetensi auditor untuk mempertahankan kepercayaan dan loyalitas klien dalam jangka panjang.
3. Bagi investor, *auditor switching* perlu diperhatikan dalam menilai kualitas laporan keuangan, karena pergantian auditor yang sering dapat mengindikasikan masalah audit atau transparansi keuangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan meneliti sektor industri lainnya agar hasilnya lebih beragam dan memiliki relevansi yang luas. Dengan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,065 atau 6,5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi terhadap *auditor switching*. Oleh karena itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pergantian manajemen, opini audit, kompleksitas perusahaan, dan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan akurasi model penelitian.